

BAB 5

PENUTUP

Pada bab ini menyajikan kesimpulan dari pembahasan setelah memberikan asuhan keperawatan pada pasien dispepsia dengan terapi kompres hangat menggunakan *warm water zack*

5.1 Kesimpulan

Hasil dari pengkajian dari Ny. H, menunjukkan bahwa pasien mengeluh nyeri pada daerah epigastrium dengan karakteristik nyeri perih, skala nyeri 6, bersifat hilang timbul, disertai mual, perut terasa begah, dan gangguan tidur. Data objektif menunjukkan pasien tampak meringis dan gelisah akibat nyeri yang dirasakan. Temuan tersebut sesuai dengan manifestasi klinis sindrom dispepsia yang ditandai nyeri epigastrium, mual, dan ketidaknyamanan pada saluran cerna bagian atas.

Implementasi dilakukan selama 3 hari berturut-turut dengan memberikan kompres hangat menggunakan *Warm Water Zack* selama $\pm 15-20$ menit pada area epigastrium. Tindakan kompres hangat dilakukan sesuai standar prosedur operasional tanpa menimbulkan efek samping seperti kemerahan, iritasi, maupun kerusakan jaringan. Efektivitas intervensi terlihat dari penurunan intensitas nyeri secara bertahap selama 3 hari, peningkatan kenyamanan pasien, serta ketiadaan efek samping selama pelaksanaan. Oleh karena itu, kompres hangat dengan *Warm Water Zack* dapat direkomendasikan sebagai intervensi keperawatan nonfarmakologis yang aman, sederhana, dan efektif dalam mengurangi nyeri pada pasien dispepsia.

5.2 Saran

1. Bagi Perawat

Diharapkan perawat dapat menerapkan kompres hangat menggunakan *Warm Water Zack* (WWZ) sebagai salah satu intervensi keperawatan nonfarmakologis dalam mengatasi nyeri pada pasien dispepsia. Selain mudah dilakukan, tindakan ini juga relatif aman, ekonomis, dan terbukti

membantu menurunkan intensitas nyeri serta meningkatkan kenyamanan pasien.

2. Bagi Instansi Rumah Sakit

Diharapkan karya ilmiah ini dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan kualitas pelayanan terutama untuk terapi kompres hangat menggunakan *Warm Water Zack* (WWZ) sebagai salah satu tindakan pendukung dalam manajemen nyeri pasien dispepsia

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan sumber pembelajaran bagi mahasiswa Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto. Selain itu, institusi pendidikan diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran mengenai terapi komplementer dan intervensi nonfarmakologis sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas asuhan keperawatan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian mengenai efektivitas kompres hangat menggunakan *Warm Water Zack* (WWZ) dengan jumlah responden yang lebih banyak, waktu intervensi yang lebih panjang, serta menggunakan desain penelitian yang lebih kuat. Peneliti selanjutnya juga dapat membandingkan efektivitas *Warm Water Zack* dengan terapi nonfarmakologis lainnya dalam menurunkan nyeri pada pasien dispepsia sehingga diperoleh bukti ilmiah yang lebih komprehensif untuk mendukung praktik keperawatan berbasis bukti.